

PENGARUH INVESTASI, PDRB, UMR, JUMLAH UKM TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA SEKTOR UKM PULAU SUMATERA

Samsul Arifin^a

^aProgram Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Bisnis. Universitas Muhammadiyah Malang.
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang
Email : Arip076@gmail.com

Artikel Info:

Artikel History :
Received 14/02/2023
Revised 14/02/2023
Accepted 18/05/2023
Available Online 26/06/2023

Keywords: *Small Business Unit; Community; Labor*

JEL Classification
J21, L26

Copyright (c) 2023 Arifin, S.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

Abstract

This study aims to increase the growth or increase in the level of small and medium enterprises on the island of Sumatra. research using panel data analysis tools. From the research that has been done, it can be concluded that the results of most of the variables are positive, but not with small business units or UMKM, this is because the majority of the population or people on the island of Sumatra work in the mining or plantation sector. The conclusion from this study is that the variables UMKM, PDRB, UMR, Investment have a simultaneous effect on employment. And these variables have no partial effect on employment absorption.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan atau penambahan tingkat usaha kecil menengah di Pulau Sumatera. penelitian menggunakan alat analisis data panel. Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil sebagian besar variabel adalah positif, namun tidak dengan unit usaha kecil atau UMKM, hal itu di sebabkan mayoritas penduduk atau masyarakat di Pulau Sumatera bekerja di sektor pertambangan ataupun perkebunan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah variabel UMKM, PDRB, UMR, Investasi berpengaruh secara simultan terhadap penyerapan tenaga kerja. dan variabel variabel tersebut tidak berpengaruh secara parsial terhadap penyerapan tenaga kerja.

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi pada hakekatnya merupakan serangkaian usaha kebijaksanaan yang bertujuan buat tingkatkan taraf hidup warga,

memperluas peluang kerja serta memusatkan pembagian pemasukan secara menyeluruh (Widyapangesti & Soelistyo, 2022). Salah satu hal penting yang harus diperhatikan pemerintah dalam mengatasi masalah ketenagakerjaan yakni Produk Domestik Regional Bruto/PDRB (Azhari, 2017). Produk Domesti Regional Bruto ialah total nilai tambah benda serta jasa yang dihasilkan oleh sesuatu unit penciptaan ataupun usaha di sesuatu daerah dalam jangka waktu tertentu. Produk Domestik Regional Bruto dapat mempengaruhi jumlah tenaga kerja, dengan asumsi bahwa jika PDRB bertambah, total nilai tambah output atau penjualan semua unit ekonomi akan meningkat di suatu daerah (Widdyantoro, 2013).

Pembangunan ekonomi Indonesia tidak lepas dari berkembangnya sektor Usaha Mikro kecil menengah. Saat ini Usaha Kecil Menengah selanjutnya disebut dengan UKM merupakan salah satu usaha yang strategis untuk mempercepat pertumbuhan struktural dalam rangka tingkatan taraf hidup masyarakat banyak serta selaku wadah aktivitas usaha bersama untuk produsen ataupun konsumen.

Menurut Badan Pusat Statistik (2003) Penyerapan Tenaga Kerja sendiri merupakan banyaknya orang yang dapat tertampung untuk bekerja pada suatu unit usaha atau lapangan pekerjaan. Pada tahun 2018 jumlah penyerapan tenaga kerja di Pulau Sumatera mencapai 29.740.445 yang meningkat di tahun 2019 menjadi 29.918.417 dan mengalami kenaikan pesat di tahun 2020 menjadi 30.100.914. Salah satu cara paling efektif untuk mengembangkan UMKM di Pulau Sumatera adalah melalui investasi. Investasi adalah suatu kegiatan penanaman modal pada berbagai kegiatan ekonomi (produksi) dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang¹. Jumlah investasi Pulau Sumatera di tahun 2018 menjadi Rp. 57.820,4 miliar, kemudian mengalami kenaikan di tahun 2020 menjadi Rp. 90.491,8 miliar dan mengalami kenaikan juga di tahun 2020 menjadi Rp. 111.623,3 miliar.

Adiani Fraceliya (2017) Program Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Jenggala Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara. Keterbaruannya adalah peneliti sebelumnya menggunakan pendekatan kualitatif dan tipe penelitian deskriptif, sedangkan penelitian sekarang menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dengan metode atau mekanisme analisis uji autokorelasi dan multikorelasi dengan adanya teknologi di zaman modern software eviews 9. Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana dan apa saja factor penunjang & penghambat Program UMKM dalam Pemberdayaan ekonomi masyarakat pada masa pandemic covid-19? Dengan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan program UMKM dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat pada masa pandemic covid-19.

Nur Hasanah Bustami (2016) Pengaruh Jumlah Unit UMKM, PDB

UMKM, Dan Investasi UMKM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia Periode 2009-2013. Keterbaruan penelitian, jenis penelitian ini bersifat deskriptif data penelitian dengan menggunakan statistik deskriptif, sedangkan penelitian sekarang menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dengan metode atau mekanisme analisis uji autokorelasi dan multikorelasi dengan adanya teknologi di zaman modern software views⁹. Dengan gap analisis pemerintah Indonesia masih belum sepenuhnya berpihak kepada pekerja di sektor UMKM dan cenderung lebih memperhatikan nasib pekerja di sektor formal. Dengan upaya memahami seberapa besar dan pentingnya sektor UMKM khususnya dalam kaitannya dengan penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

Azmi Azmira (2018) Pengaruh Investasi, intensitas UMKM (Unit Usaha Kecil Menengah) Terhadap adanya Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Usaha Kecil Di Indonesia Tahun 2012 - 2015. Hasil Penelitian ini Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah investasi berpengaruh terhadap Penyerapan tenaga kerja sektor UKM. Hasil pengujian regresi menunjukkan angka probabilitas untuk variabel investasi sebesar 0.0009 nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0.05%, sehingga dapat disimpulkan bahwa investasi secara individual berpengaruh terhadap Penyerapan tenaga kerja sektor UKM. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah Jumlah unit UKM berpengaruh terhadap Penyerapan tenaga kerja sektor UKM. Jumlah unit UKM sebesar 0.0000. nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0.05%, sehingga dapat disimpulkan bahwa Jumlah unit UKM secara individual berpengaruh terhadap Penyerapan tenaga kerja sektor UKM. Untuk mengetahui profil Investasi UKM, Jumlah Unit UKM dan Penyerapan Tenaga Kerja di Sektor UKM di Provinsi Jawa Timur tahun 2000-2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil dan pengaruh Investasi UKM, Jumlah Unit UKM dan Penyerapan Tenaga Kerja di Sektor UKM di Provinsi Jawa Timur tahun 2000-2014.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data di 10 provinsi di Pulau Sumatera. Dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Serta menggunakan alat analisis regresi linier berganda dengan suatu uji regresi data panel menggunakan *views 9* yang memiliki ketiga pendekatan yaitu Common Effect Model, Fixed Effect Model, dan Random Effect Model. Sebelum mendapatkan hasil terbaik dari ketiga uji tersebut maka terlebih dahulu menggunakan uji Chow, uji Hausman, uji LM Breusch-Pagan. Penelitian ini mengetahui seberapa besar dampak variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat), dengan persamaan estimasi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2t} + \beta_3 X_{3t} + \beta_4 X_{4t} + \epsilon_t \dots\dots\dots (1)$$

Sumber : Azmira Azmi,

Keterangan :

Y = Penyerapan Tenaga Kerja UKM

- X1 = Investasi
- X2 = PDRB
- X3 = Upah Minimum Regional / Provonsi
- X4 = Jumlah Unit UKM
- α = konstanta
- $\beta_1 - \beta_4$ = koefisien regresi tiap variabel
- t = Tahun Penelitian
- ϵ = Error Term

Dalam regresi data panel menggunakan evIEWS 9 ada tiga pendekatan yaitu: Common Effect Model, Fixed Effect Model, dan Random Effect Model.

a. Common Effect Model

Model Common Effect adalah model paling sederhana yang mengansumsikan bahwa tidak ada heterogenan antar individu yang terobservasi atau intersep sama (Fraceliya, 2021). Karena seluruh keheterogenan sudah dijelaskan oleh variabel independent.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{it} + u_{it} \dots\dots\dots (2)$$

Sumber : Azmira Azmi

b. Fixed Effect Model

Estimasi parameter Fixed Effect Model menggunakan metode Least Square Dummy Variabel dengan menggunakan variabel dummy dari variabel masing-masing. Dalam model ini diasumsikan bahwa terdapat keheterogenan antar individu yang tidak terobservasi (Frengky, 2015). Apabila diasumsikan terdapat nilai intersep yang berbeda tetapi memiliki slop yang sama.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{it} + u_{it} \dots\dots\dots (3)$$

Sumber : Azmira Azmi

c. Random Effect Model

Estimasi parameter Random Effect Model menggunakan metode Generalized Least Square (GLS). Nilai intersep dalam model Random Effect bersifat konstan(Helmi Muhammad, 2019).

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + w_{it} \dots\dots\dots (4)$$

Sumber : Azmira Azmi

Metode Pemilihan Model (Estimasi Model Data Panel)

a) Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan apakah model yang digunakan Common Effect (CE) atau fixed effect (FE)(Nofandilah Arumsyah Putri dan Soelistyo, 2018). Pengujian ini dilakukan menggunakan hipotesis sebagai berikut :

H0 = Model Common Effect (CE) ; H1 = Model Fixed Effect (FE)

Apabila probabilitas $F < \alpha$ 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima.

b) Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menguji perbedaan model fixed effect atau random effect yang digunakan untuk menganalisis. Pengujian ini dilakukan menggunakan hipotesis sebagai berikut :

H0 = Model Random Effect (RE) ; H1 = Model Fixed Effect (FE)

Apabila probabilitas chi-square $< \alpha$ 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima.

c) Uji LM Breusch-Pagan

Uji LM Breusch-Pagan digunakan untuk memilih model yang sesuai antara model Common Effect dan Random Effect, yang digunakan untuk menganalisis. Pengujian ini dilakukan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

H0 = Model Common Effect (CE) ; H1 = Model Random Effect (RE)

Apabila probabilitas Breusch-Pagan $< \alpha$ 0,05 maka H0 di tolak dan H1 diterima

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis terhadap parameter dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

a. Uji F-Statistik

Uji F-Statistik digunakan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Amriadi et al., 2012). Dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut :

H0 = (nilai signifikansi > 0.05), tidak adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

H1 = (nilai signifikansi < 0.05), adanya pengaruh psitif pada variabel independen terhadap varaibel dependen.

Dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

- Apabila besar probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak.
- Apabila besar probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima.

b. Uji t-statistik

Uji t-statistik digunakan untuk mengetahui keberartian masing - masing parameter yaitu pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Hamza & Agustien, 2019). Dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut :

H0=(nilai signifikansi > 0.05), tidak adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

H1=(nilai signifikansi < 0.05), adanya pengeruh psitif pada variabel independen terhadap varaibel dependen.

Dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

- Apabila besar probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak.
- Apabila besar probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pulau Sumatera (Sumatra) yang terletak di Indonesia, adalah pulau keenam terbesar di dunia, dengan luas 443.065,8 km². Penduduk pulau ini sekitar 42.409.510 jiwa (2000).

Profil Penyerapan Tenaga Kerja

Penyerapan Tenaga Kerja merupakan banyaknya lapangan pekerjaan yang sudah diisi oleh jumlah penduduk yang bekerja. Jumlah penduduk yang bekerja tersebar di berbagai wilayah dalam kegiatan sektor ekonomi.

Tabel 1. Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja Tahun 2018 -2020

Provinsi	2018	2019	2020
Nanggro Aceh Darussalam	2.397.089	2.499.701	2.549.026
Sumatera Utara	754.5035	7.801.371	7.656.538
Sumatera Barat	2.823.663	2.772.122	2.900.087
Sumatera Selatan	442.2481	4.391.094	4.378.187
Riau	3.267.597	3.253.641	3.267.597
Kepulauan Riau	1.116.783	1.102.249	1.129.501
Jambi	1.850.221	1.784.310	1.806.426
Bengkulu	1.059.605	1.061.950	1.101.022
Kepulauan Bangka Belitung	750.443	727.626	759.294
Lampung	450.7882	4.524.353	4.553.236

Profil Investasi

Investasi adalah suatu kegiatan penanaman modal pada berbagai kegiatan ekonomi (produksi) dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat.

Tabel 2. Jumlah Investasi Tahun 2018 -2020 (Juta)

Provinsi	2018	2019	2020
Nanggro Aceh Darussalam	970.100	3.606.900	8.241.100
Sumatera Utara	8.371.800	19.749.000	18.189.500
Sumatera Barat	2.309.400	3.026.600	3.106.200
Sumatera Selatan	9.519.800	16.921.100	15.824.500
Riau	9.056.400	26.292.200	34.117.800
Kepulauan Riau	4.386.000	5.656.400	1.424.900
Jambi	2.876.500	4437.400	3.511.700
Bengkulu	4.902.800	5458.100	5.399.200
Kepulauan Bangka Belitung	3.112.900	2.915.200	1.863.800
Lampung	12.314.700	2.428.900	7.120.500

Profil Produk Domestik Regional Bruto

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi jumlah penyerapan tenaga kerja. Meningkatnya jumlah Produk Domestik Regional Bruto menandakan bahwa hasil output di suatu perusahaan mengalami peningkatan, apabila perusahaan mengalami peningkatan output maka perusahaan tersebut juga akan meningkatkan permintaan tenaga kerja yang akan dipekerjakan.

Tabel 3. Jumlah PDRB ADHK Tahun 2018 -2020

Provinsi	2018	2019	2020
Nanggro Aceh Darussalam	126.824,37	132.074,25	131.585,02
Sumatera Utara	512.762,63	539.513,85	533.746,36
Sumatera Barat	163.886,19	172.213,79	169.458,11
Sumatera Selatan	298.484,07	315.474,27	315.143,01
Riau	482.064,63	495.598,10	490.024,47
Kepulauan Riau	173.498,75	181.895,86	174.976,70
Jambi	142.902	149.142,59	148.449,87
Bengkulu	44.164,11	46.345,45	46.338,44
Kepulauan Bangka Belitung	52.208,04	53.940,42	52.702,46
Lampung	232.165,991	244.380,37	240.306,86

Profil Upah Minimum Regional (UMR)

Upah Minimum Provinsi (UMP) Upah minimum Provinsi (UMP) merupakan upah yang ditetapkan oleh pemerintah dan digunakan untuk menjadi patokan terendah di satu provinsi untuk para pekerja atau buruh dengan masa berlaku kurang dari satu tahun pada perusahaan yang bersangkutan.

Tabel 4. Jumlah Upah Minimum Regional Tahun 2018 -2020

Provinsi	2018	2019	2020
Nanggro Aceh Darussalam	2.700.000	2.916.810	3.165.031
Sumatera Utara	2.132.189	2.303.403	2.499.423
Sumatera Barat	2.119.067	2.289.220	2.484.041
Sumatera Selatan	2.595.995	2.804.453	3.043.111
Riau	2.464.154	2.662.026	2.888.564
Kepulauan Riau	2.563.875	2.769.754	3.005.460
Jambi	2.243.719	2.423.889	2.630.162
Bengkulu	2.916.810	2.040.407	2.213.604
Kepulauan Bangka Belitung	2.755.444	2.976.706	3.230.024
Lampung	2.074.673	2.241.270	2.432.002

Jumlah Unit UKM

Usaha Mikro Kecil atau UKM merupakan suatu bentuk usaha yang dijalani perseorangan atau lebih. Biasanya ukm sendiri merupakan usaha rumahan atau pabrik dengan skala yang tidak terlalu besar. Walaupun bentuknya tidak skala besar namun UKM memiliki peranan yang penting dalam menopang perekonomian masyarakat (Kementerian KUKM, 2020).

Tabel 5. Jumlah UKM Tahun 2018 -2020

Provinsi	2018	2019	2020
Nanggro Aceh Darussalam	99.277	114.04	106.92
Sumatera Utara	152.47	140.61	127.15
Sumatera Barat	116.54	108.59	100.71
Sumatera Selatan	69.868	73.564	80.307
Riau	65.733	77.876	59.837
Kepulauan Riau	34.394	29.995	17.031
Jambi	27.792	34.564	28.159
Bengkulu	26.78	28.271	21.667
Kepulauan Bangka Belitung	26.348	25.588	22.799
Lampung	99.271	95.493	95.041

Hasil Regresi Data Panel

Dalam pemilihan model terdapat regresi data panel yang terdiri dari uji Common Effect Model, Fixed Effect Model, dan Random Effect Model.

Tabel 6. Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1308383.	1204375.	1.086359	0.2877
X1	-10.63957	32.84803	-0.323903	0.7487
X2	7.160397	1.874769	3.819348	0.0008
X3	-0.608020	0.447971	-1.357274	0.1868
X4	24.05910	4.909190	4.900829	0.0000
R-squared	0.865397	Mean dependent var		2991993.
Adjusted R-squared	0.843860	S.D. dependent var		2039446.
S.E. of regression	805877.3	Akaike info criterion		30.18826
Sum squared resid	1.62E+13	Schwarz criterion		30.42180
Log likelihood	-447.8239	Hannan-Quinn criter.		30.26297
F-statistic	40.18277	Durbin-Watson stat		0.188772
Prob(F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan data olahan hasil regresi Common Effect Model diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi R-squared yaitu sebesar 0,865397 yang berarti variable bebas mampu menjelaskan variable terikat sebesar 85,53%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variable lain diluar model.

Tabel 7. Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2445046.	482177.6	5.070841	0.0001
X1	0.787291	2.745853	0.286720	0.7780
X2	2.786400	2.228950	1.250095	0.2292
X3	0.005928	0.079056	0.074979	0.9412
X4	-1.600330	1.845540	-0.867134	0.3987
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.999616	Mean dependent var	2991993.	
Adjusted R-squared	0.999304	S.D. dependent var	2039446.	
S.E. of regression	53810.94	Akaike info criterion	24.92907	
Sum squared resid	4.63E+10	Schwarz criterion	25.58296	
Log likelihood	-359.9360	Hannan-Quinn criter.	25.13825	
F-statistic	3203.104	Durbin-Watson stat	3.160295	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan data olahan hasil regresi Fixed Effect Model diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi R-squared yaitu sebesar 0,999616 yang berarti variable bebas mampu menjelaskan 33 variable terikat sebesar 99,96%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Tabel 8. Random Effect Model.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1487412.	460747.1	3.228261	0.0035
X1	-0.445928	2.704236	-0.164900	0.8703
X2	7.242604	1.457166	4.970335	0.0000
X3	-0.043539	0.075530	-0.576450	0.5695
X4	-0.529229	1.809950	-0.292400	0.7724
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			931865.6	0.9967
Idiosyncratic random			53810.94	0.0033
Weighted Statistics				
R-squared	0.415591	Mean dependent var	99695.59	
Adjusted R-squared	0.322085	S.D. dependent var	81718.43	
S.E. of regression	67283.34	Sum squared resid	1.13E+11	
F-statistic	4.444558	Durbin-Watson stat	1.629249	
Prob(F-statistic)	0.007516			

Berdasarkan data olahan hasil regresi Random Effect Model diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi R-squared yaitu sebesar 0,415591 yang berarti variable bebas mampu menjelaskan variable terikat sebesar 41,55%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Pemilihan Model Terbaik

Uji Chow

Menurut (Meilasari, 2020) Uji Chow adalah pengujian untuk mendapatkan model terbaik diantara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) dengan melihat probabilitas F statistik.

Tabel 9. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	621.230977	(9,16)	0.0000
Cross-section Chi-square	175.775893	9	0.0000

Dapat diketahui bahwa nilai probabilitas cross-section F sebesar 0.0000 yang dimana lebih kecil dari taraf nyata $\alpha = 9\%$ (0.09) ($0.0000 < 0.09$). maka H_0 (CE) ditolak dan H_1 (FE) diterima, yang berarti metode Fixed Effect (FE) lebih tepat dari pada metode Common Effect (CE) dalam menganalisis data panel di penelitian ini.

- Uji Hausman

Uji Hausman merupakan pengujian untuk mendapatkan model terbaik diantara *Random Effect Model* (REM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Dengan melihat nilai Cross-section Chi-square.

Dalam uji Hausman ini apabila nilai Cross-Section Chi-square $< 0,05$ maka model yang tepat untuk digunakan adalah fixed effect model,

Tabel 10. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	18.085347	4	0.0012

Sedangkan apabila nilai Cross-Section Chi-square $> 0,05$ maka model yang tepat untuk digunakan adalah random effect model (Meilasari, 2020). Dapat diketahui dari hasil uji Hausman diatas nilai probabilitas Cross-Section random sebesar 0,0012 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0.0009 < 0.05$) maka metode Fixed Effect (FE) lebih tepat dari pada metode Random Effect (RE) dalam menganalisis data panel di penelitian ini.

- Uji Breusch Pagan (LM)

Uji Breusch Pagan (LM) merupakan pengujian untuk mendapatkan model terbaik diantara *Common Effect Model* (CE) dan *Random Effect Model* (REM). Dengan nilai tingkat signifikan (α) 5% (0,05).

Tabel 11. Uji Breusch Pagan (Lm)

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	21.77245 (0.0000)	0.203413 (0.6520)	21.97587 (0.0000)

Dalam uji Breusch Pagan (LM) ini memiliki hipotesis
 H_0 : model CE lebih sesuai ; H_1 : model RE lebih sesuai

Untuk mengetahui apakah keputusan menerima H0 atau H1, maka cara yang digunakan adalah dengan melihat nilai LM (Wihastuti & Rahmatullah, 2018). Maka dengan kriteria H0 ditolak jika $< 0,05$ Dapat diketahui dari nilai uji Breusch Pagan (LM) diatas sebesar 0,0049 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0.0049 < 0.05$) maka metode Random Effect (RE) lebih tepat daripada metode Common Effect (CE) dalam menganalisis data panel di penelitian ini.

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan dari hasil pengujian pemilihan model terbaik diatas, yaitu Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Breusch-Pagan (LM). Pada penelitian ini model Fixed effect (FE) merupakan model terbaik dikarenakan lebih dominan saat dilakukan pengujian untuk pemilihan model terbaik.

Tabel 12. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2445046.	482177.6	5.070841	0.0001
X1	0.787291	2.745853	0.286720	0.7780
X2	2.786400	2.228950	1.250095	0.2292
X3	0.005928	0.079056	0.074979	0.9412
X4	-1.600330	1.845540	-0.867134	0.3987

Berdasarkan data yang sudah diolah dan dianalisis dengan menggunakan alat analisis regresi data panel, maka diperoleh hasil regresi dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 2445046 + 0.787291 * \text{Investasi} + 2.786400 * \text{PDRB} + 0.005928 * \text{UMR} - 1.600330 * \text{Jumlah UKM}$$

Pembahasan Hasil Penelitian

$$Y = 2445046 + 0.787291 * \text{Investasi} + 2.786400 * \text{PDRB} + 0.005928 * \text{UMR} - 1.600330 * \text{Jumlah UKM}$$

Berdasarkan hasil pengujian regresi data panel dengan menggunakan metode Fixed Effect (FE) diperoleh hasil bahwa Investasi (X1), PDRB (X2), dan UMR (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Y) sementara Jumlah UKM (X4) berpengaruh negatif terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Y).

Dari persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien konstanta sebesar 2.445.046 artinya jika variabel X1 (Investasi), X2 (PDRB), X3 (UMR), X4 (Jumlah UKM) adalah nol maka besarnya pertumbuhan sebesar 2.445.046.

Nilai koefisien regresi variabel X1 (Investasi) bernilai positif yaitu sebesar 0.787291 artinya setiap peningkatan 1% investasi diprediksi akan menaikkan penyerapan tenaga kerja sebesar 0.787291 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Nilai koefisien regresi variabel X2 (PDRB) bernilai positif yaitu sebesar 2.786.400 artinya setiap peningkatan 1% Produk Domestik Regional Bruto

diprediksi akan menaikkan penyerapan tenaga kerja sebesar 2.786400 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Nilai koefisien regresi variabel X3 (UMR) bernilai positif yaitu sebesar 0.005928 artinya setiap peningkatan 1% Upah Minimum Regional diprediksi akan menaikkan penyerapan tenaga kerja sebesar 0.005928 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Nilai koefisien regresi variabel X4 (Jumlah UKM) bernilai positif yaitu sebesar 1.600330 artinya setiap peningkatan 1% Jumlah UKM diprediksi akan menaikkan penyerapan tenaga kerja sebesar 1.600330 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Uji F-Statistik

Uji F-Statistik merupakan uji yang digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel bebas (independen) secara bersamaan terhadap variabel terikatnya (dependen)(Bustam, 2017). Uji F-Statistik ini digunakan untuk melihat pengaruh Investasi, PDRB, Upah Minimum Regional, dan Jumlah Unit UKM terhadap Penyerapan Tenaga Kerja UKM.

Berdasarkan hasil olah data diketahui nilai F-Statistik sebesar 3203.104 lebih besar dari F-tabel dengan nilai 2,76 dan nilai probabilitas F-Statistik sebesar 0.000000 maka nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 yang berarti bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 , yang artinya Investasi, PDRB, Upah Minimum Regional, Jumlah UKM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja UKM.

Uji t-Statistik

Uji t-Statistik merupakan uji yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis dengan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen(Susilowati & Wahyuni, 2019).

Berdasarkan hasil olah data variabel Investasi (X1) diketahui nilai t-Statistik sebesar 0.286720 dan nilai t-tabel sebesar 2,05954 dengan nilai probabilitas t-Statistik sebesar 0.7780 > 0.05 yang berarti bahwa variabel Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja UKM.

Berdasarkan hasil olah data variabel PDRB (X2) diketahui nilai t-Statistik sebesar 1.250095 dan nilai t tabel sebesar 2,05954 dengan nilai probabilitas t-Statistik sebesar 0.2292 > 0.05 yang berarti bahwa variabel PDRB tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja UKM.

Berdasarkan hasil olah data variabel UMR (X3) diketahui nilai t-Statistik sebesar 0.074979 dan nilai t tabel sebesar 2,05954 dengan nilai probabilitas t-Statistik sebesar 0.9412 > 0.05 yang berarti bahwa variabel UMR tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja UKM.

Berdasarkan hasil olah data variabel Jumlah UKM (X4) diketahui nilai t-Statistik sebesar -0.867134 dan nilai t tabel sebesar 2,05954 dengan nilai probabilitas t-Statistik sebesar 0.3987 > 0.05 yang berarti bahwa variabel Jumlah UKM tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja UKM.

Uji Koefisien Determinasi (R-square)

Dari hasil regresi diatas diperoleh nilai koefisien determinasi (R-square) sebesar 0.999616 atau sebesar 99.96%, yang artinya bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini yaitu Investasi (X1), PDRB (X2), UMR (X3), Jumlah UKM (X4) menjelaskan besarnya pengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja sebesar 99.96% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat di tarik kesimpulan penting mengenai Pengaruh Investasi PDRB UMR dan Jumlah Unit Usaha Kecil Menengah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Usaha Kecil Menengah di Pulau Sumatera. sebagai berikut: Variabel Investasi, PDRB, UMR dan Jumlah Unit UKM berpengaruh signifikan secara simultan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor UKM dengan nilai probabilitas F-statistik 0.00. Variabel Investasi (X1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap penyerapan tenaga kerja UKM dikarenakan investasi yang dilakukan di Pulau Sumatra berfokus pada investasi padat modal bukan padat karya. Dan Variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) (X2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap penyerapan tenaga kerja UKM. Hal ini di pengaruhi oleh sektor basis/unggulan yang terdapat pada Pulau Sumatera bukanlah sektor usaha kecil menengah melainkan sektor perkebunan besar dan pertambangan. Lalu, Variabel Upah Minimum Regional (UMR) (X3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap penyerapan tenaga kerja UKM. Dikarenakan upah UKM yang kecil menyebabkan penawaran tenaga kerja lebih banyak pada sektor perekonomian utama di Pulau Sumatera. Sedangkan Variabel Jumlah Usaha Kecil Menengah (UKM) (X4) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Penyerapan Tenaga Kerja UKM (Y) dikarenakan masih banyak UKM yang belum mandiri sehingga penambahan unit UKM baru belum diimbangi dengan penambahan tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Amriadi, D., Bhakti, A., Eddy, J., & Kusuma, J. (2012). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Usaha Kecil dan Menengah di Provinsi Jambi. *JJET (Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan)*, 2(1), 1-10.
- Azhari, A. (2017). *Pengaruh Investasi, Jumlah Unit Usaha Kecil Menengah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Usaha Kecil di Indonesia Tahun 2012-2015*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang.
- Bustam, N. H. (2017). Pengaruh Jumlah Unit, PDB dan Investasi UMKM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia Periode 2009-2013. *Kutubkhanah*, 19(2), 250-261.
- Fraceliya, A. (2021). *Program Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid -19 di Desa Jenggala Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara*. Fakultas Ilmu

- Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Malang.
- Frengky, B. (2015). *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Provinsi Jawa Timur Tahun 2013-2017*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hamza, L. M., & Agustien, D. (2019). Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 127–135. <https://doi.org/10.23960/jep.v8i2.45>
- Helmi Muhammad. (2019). *Pengaruh Tingkat Upah, Tingkat Investasi dan Jumlah Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Provinsi Jambi* (p. 79). Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi.
- Kementerian KUKM. (2020). *Permen KUKM Nomor 5 Tahun 2020 tentang Renstra Kementerian Koperasi dan UKM Tahun 2020-2024* (Nomor 5; Tahun 2020).
- Meilasari, D. (2020). Pengaruh Upah Minimum Provinsi, PDRB dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Pulau Jawa Tahun 2010-2016. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 1(2), 169–190. <https://doi.org/10.24127/akuntansi.v1i2.519>
- Nofandilah Arumsyah Putri dan Soelistyo, A. (2018). Analisis Pengaruh Upah , PDRB , dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dikawasan Gerbangkertasusila Tahun 2012-2016. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(3), 357–371.
- Susilowati, L., & Wahyuni, D. (2019). Pengaruh Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Bidang Industri di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 15(2), 222–230. <https://doi.org/10.30742/equilibrium.v15i2.699>
- Widdyantoro, A. (2013). Pengaruh PDB, Investasi, dan Jumlah Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia Periode 2000-2011. In *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Widyapangesti, D. I., & Soelistyo, A. (2022). Analisis Pengaruh PDRB, Investasi, Upah Minimum Provinsi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Pulau Jawa. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 6(1), 123–133. <https://doi.org/10.22219/jie.v6i1.19128>
- Wihastuti, L., & Rahmatullah, H. (2018). Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Penyerapan Tenaga Kerja di Pulau Jawa. *Jurnal Gama Societa*, 1(1), 96–102. <https://doi.org/10.22146/jgs.34054>